

Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya *Smartphone* Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Bukit Tunggal

Divia Putri Hambali¹, Henry Wiyono², Dina rawan G. Rana³

^{1,2,3} Universitas Eka Harap

Email : divaputrihambalii@gmail.com

Abstrak

Penggunaan *smartphone* pada anak usia prasekolah semakin umum dan sering dimanfaatkan orang tua sebagai sarana hiburan. Namun, keterbatasan pengetahuan orang tua mengenai bahaya penggunaan *smartphone* dapat menyebabkan kurangnya pengawasan, pembatasan durasi dan pemilihan konten yang berpotensi berkaitan dengan perilaku agresif anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di Kelurahan Bukit Tunggal. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Dari populasi 77 orang tua, diperoleh 70 responden melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan lembar observasi perilaku agresif, kemudian dianalisis dengan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas orang tua memiliki pengetahuan baik dan sebagian besar anak menunjukkan perilaku agresif dalam kategori rendah. Hasil uji *Spearman Rank* memperoleh $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r = -0,528$, yang menunjukkan hubungan signifikan dengan kekuatan sedang dan arah negatif. Semakin tinggi pemahaman orang tua terkait bahaya penggunaan *smartphone*, semakin rendah kecenderungan perilaku agresif yang ditunjukkan anak. Pengetahuan tersebut penting sebagai dasar bagi orang tua dalam mengawasi penggunaan perangkat, mengatur durasi *screen time*, serta memilih konten yang sesuai.

Kata Kunci : Anak usia prasekolah, Bahaya *smartphone*, Pengetahuan orang tua, Perilaku agresif

Abstract

The use of smartphones among preschool-aged children has become increasingly common, with parents often using them as a source of entertainment. However, limited parental knowledge regarding the risks associated with smartphone use may result in inadequate supervision, insufficient screen time restrictions and inappropriate content selection, which may be associated with aggressive behavior in children. This study aimed to determine the correlation between parents' knowledge of the hazards of smartphone use and aggressive behavior among preschool-aged children in Kelurahan Bukit Tunggal. This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. From a population of 77 parents, 70 respondents were selected using the total sampling technique. Data were collected using a knowledge questionnaire and an observation checklist of aggressive behavior, then analyzed using the Spearman Rank test. The results showed that the majority of parents had good knowledge, while most children exhibited low levels of aggressive behavior. The Spearman Rank test yielded $p = 0.000$ ($p < 0.05$) and $r = -0.528$, indicating a statistically significant negative correlation of moderate strength. Higher levels of parental understanding regarding the risks of smartphone use were associated with lower levels of aggressive behavior in children. Such knowledge is important as a basis for parents to supervise children's device use, regulate screen time duration and select appropriate content.

Keywords: Preschool-aged children, Smartphone hazards, Parental knowledge, Aggressive behavior

1. PENDAHULUAN

Penggunaan *smartphone* pada anak usia prasekolah semakin meningkat dan telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari, baik sebagai media hiburan maupun pembelajaran. Banyak orang tua memberikan *smartphone* untuk menenangkan anak ketika bekerja atau melakukan aktivitas lainnya ((Riwu & Barus, 2023)). Namun, kurangnya pengetahuan orang tua mengenai dampak negatif penggunaan *smartphone* berlebihan dapat memengaruhi

perkembangan perilaku anak, salah satunya meningkatkan risiko munculnya perilaku agresif seperti tantrum, mudah marah, berkata kasar, hingga melempar barang (Pramesti et al., 2024).

Data Common Sense (2025) menunjukkan bahwa rata-rata *screen time* anak mencapai 2,5 jam/hari, sedangkan Kementerian Komunikasi dan Digital RI (2025) melaporkan bahwa 58,25% anak usia 5-6 tahun telah menggunakan *smartphone*, menunjukkan tingginya paparan teknologi digital pada anak usia dini. Menurut hasil observasi awal terdapat 77 Kepala Keluarga (KK) yang memiliki anak usia prasekolah di Bondol blok B RT 11/RW 14 Kota Palangka Raya. Dari jumlah tersebut, dilakukan survei terhadap 10% responden, yaitu sebanyak 7 orang tua. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia prasekolah menggunakan *smartphone* setiap hari untuk menonton YouTube, mengakses *platform game online* dan media sosial melalui perangkat yang dimiliki oleh orang tua.

Ketidakhahaman orang tua tentang risiko penggunaan *smartphone* menyebabkan banyak orang tua membiarkan anak mereka menggunakan *smartphone* tanpa pengawasan, tanpa membatasi *screen time* atau tanpa memilih konten yang sesuai dengan usia anak (Riwu & Barus, 2023). Orang tua umumnya memberikan *smartphone* kepada anak-anak mereka karena beberapa alasan, termasuk kesibukan orang tua, kemudahan akses terhadap teknologi digital, keinginan anak untuk hiburan, serta kurangnya pengetahuan tentang efek negatif terhadap perkembangan perilaku anak dari penggunaan *smartphone* (Hidayah et al., 2025). Anak yang menggunakan *smartphone* secara berlebihan lebih berisiko mengalami gangguan dalam pengendalian emosi dan menunjukkan perilaku agresif, seperti mudah marah, berkata kasar, memukul atau mendorong teman (Riwu & Barus, 2023).

Kemampuan orang tua dalam mengenali manfaat sekaligus risiko teknologi digital menjadi dasar penting dalam menentukan penggunaan perangkat yang sesuai bagi anak. Perawat juga memiliki peran edukatif dalam meningkatkan pemahaman keluarga mengenai penggunaan *smartphone* secara aman, khususnya melalui pemberian informasi mengenai pengawasan, pembatasan durasi, pemilihan konten dan pendampingan anak. Pengawasan dan pengelolaan penggunaan *smartphone* oleh orang tua dapat berkontribusi dalam meminimalkan kecenderungan perilaku agresif pada anak usia prasekolah (Riwu & Barus, 2023). Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di Kelurahan Bukit Tunggal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan metode *cross-sectional*. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone* sebagai variabel independen dan perilaku agresif anak usia prasekolah sebagai variabel dependen. Pengukuran kedua variabel dilakukan pada periode yang sama sehingga penelitian dapat menggambarkan keterkaitan antara kedua variabel berdasarkan data yang diperoleh pada satu waktu pengukuran.

Populasi target penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia prasekolah 3-6 tahun dan menggunakan *smartphone*, dengan jumlah 77 orang tua. Populasi terjangkau berjumlah 70 orang yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria inklusi meliputi orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun, anak menggunakan *smartphone* setidaknya satu jam setiap hari, orang tua bersedia menjadi responden, serta memiliki kemampuan membaca dan menulis. Adapun kriteria eksklusi meliputi orang tua yang berhalangan hadir saat pengumpulan data, kuesioner yang tidak diisi lengkap dan anak yang telah didiagnosis mengalami gangguan perkembangan berat. Sampel penelitian berjumlah 70 responden. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*, dengan

mempertimbangkan anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Sebanyak 7 responden atau sekitar 10% dari populasi telah digunakan untuk survei pendahuluan, sehingga 70 responden ditetapkan sebagai sampel penelitian utama.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kuesioner lembar observasi. Kuesioner pengetahuan orang tua digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman orang tua mengenai bahaya penggunaan *smartphone* pada anak, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengukur perilaku agresif anak berdasarkan pengamatan langsung. Kuesioner pengetahuan orang tua terdiri atas 23 item pernyataan dengan 4 parameter, meliputi durasi penggunaan *smartphone* pada anak, dampak perkembangan penggunaan *smartphone*, pengawasan penggunaan *smartphone*, serta dampak terhadap perilaku agresif anak. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 23 item dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,829. Lembar observasi perilaku agresif anak terdiri atas 30 item pernyataan yang mencakup 4 parameter, yaitu agresi fisik (*physical aggression*), agresi verbal (*verbal aggression*), kemarahan (*anger*) dan permusuhan (*hostility*). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 30 item dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,976.

Analisis *univariat* digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, meliputi usia orang tua, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah anak, usia anak, lama pengalaman mengasuh, sumber informasi yang diperoleh, aturan penggunaan *smartphone*, pendamping anak saat menggunakan *smartphone*, serta durasi penggunaannya. Di samping mendeskripsikan karakteristik responden, analisis *univariat* digunakan untuk menyajikan gambaran mengenai pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone*, serta perilaku agresif anak usia prasekolah. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah. Pengujian hubungan kedua variabel dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank (Rho)*. Penelitian memperhatikan prinsip etika penelitian melalui pemberian *informed consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 70 orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Kelurahan Bukit Tunggal. Karakteristik responden yang diamati meliputi tingkat pendidikan, pengalaman mengasuh anak, sumber informasi mengenai penggunaan *smartphone*, serta durasi penggunaan *smartphone*. Data khusus menggunakan analisis *bivariat* guna mengetahui keterkaitan antara variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah di Kelurahan Bukit Tunggal.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan (n=70)

Tingkat Pendidikan	Frequency (f)	Percent (%)
SD/Sederajat	1	1,4%
SMP/Sederajat	14	20,0%
SMA/Sederajat	40	57,1%
Diploma	10	14,3%
Sarjana	5	7,1%
Total	70	100%

Hasil distribusi data menunjukkan bahwa kategori tingkat pendidikan SD/ sederajat berjumlah 1 responden (1,4%), pendidikan SMP/ sederajat sebanyak 14 responden (20,0%), pendidikan SMA/ sederajat sebanyak 40 responden (57,1%), Diploma sebanyak 10 responden (14,3%) dan dengan pendidikan Sarjana berjumlah 5 responden (7,1%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Mengasuh (n=70)

Pengalaman Mengasuh Anak	Frequency (f)	Percent (%)
3-5 Tahun	16	22,9%
6-9 Tahun	22	31,4%
>10 Tahun	32	45,7%
Total	70	100%

Hasil distribusi data menunjukkan bahwa kategori yang memiliki pengalaman mengasuh anak selama 3-5 tahun berjumlah 16 responden (22,9%), pengalaman mengasuh selama 6-9 tahun sebanyak 22 responden (31,4%), sedangkan pengalaman mengasuh lebih dari 10 tahun berjumlah 32 responden (45,7%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi (n=70)

Sumber Informasi	Frequency (f)	Percent (%)
Tenaga Kesehatan	3	4,3%
Guru/Sekolah	2	2,9%
Media Sosial	45	64,3%
Televisi/Radio	6	8,6%
Buku/Jurnal	2	2,9%
Keluarga/Teman	12	17,1%
Total	70	100%

Hasil distribusi data menunjukkan bahwa kategori yang memperoleh informasi dari tenaga kesehatan berjumlah 3 responden (4,3%), dari guru/sekolah sebanyak 2 responden (2,9%), dari media sosial sebanyak 45 responden (64,3%), dari televisi/radio sebanyak 6 responden (8,6%), dari buku/jurnal sebanyak 2 responden (2,9%) dan yang dari keluarga/teman berjumlah 12 responden (17,1%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi Penggunaan (n=70)

Durasi Penggunaan	Frequency (f)	Percent (%)
<1 jam/hari	36	51,4%
1-2 jam/hari	24	34,3%
>2 jam/hari	10	14,3%
Total	70	100%

Hasil distribusi data menunjukkan bahwa kategori durasi penggunaan *smartphone* kurang dari 1 jam/hari, yaitu sebanyak 36 responden (51,4%). Selanjutnya, responden yang menggunakan *smartphone* selama 1–2 jam/hari sebanyak 24 responden (34,3%), sedangkan responden dengan durasi penggunaan *smartphone* lebih dari 2 jam/hari sebanyak 10 responden (14,3%).

Tabel 5. Hasil Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya *Smartphone* Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah

Pengetahuan * Tingkat Agresif Crosstabulation					
		Tingkat Agresif			Total
		Agresif Rendah	Agresif Sedang	Agresif Berat	
Pengetahuan Kurang	Count	2	7	0	9
	% within Pengetahuan	22.2%	77.8%	0.0%	100.0%
Cukup	Count	10	10	0	20
	% within Pengetahuan	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%
Baik	Count	30	10	1	41
	% within Pengetahuan	73.2%	24.4%	2.4%	100.0%
Total	Count	42	27	1	70
	% within Pengetahuan	60.0%	38.6%	1.4%	100.0%

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel tersebut, kelompok dengan tingkat pengetahuan kurang menunjukkan perilaku agresif pada kategori sedang, yaitu 9 responden (100,0%). Pada kelompok dengan pengetahuan cukup, kategori agresif sedang berjumlah 16 responden (80,0%), sedangkan kategori agresif rendah dan berat masing-masing terdiri atas 2 responden (10,0%). Sementara itu, pada kelompok yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 26 responden (63,4%) berada dalam kategori agresif sedang. Selanjutnya, 14 responden (34,1%) termasuk kategori agresif berat dan 1 responden (2,4%) berada pada kategori agresif rendah.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya *Smartphone* Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah

Correlations			
		X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	70
	Y	Correlation Coefficient	-.528**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis yang dilakukan, memperoleh nilai korelasi (r) -0,528 melalui uji *Spearman's rho*, dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut memenuhi kriteria signifikansi karena lebih rendah dari 0,05 sehingga hasil pengujian mengarah pada H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Sehingga, terdapat keterkaitan yang bermakna antara pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone* dengan perilaku agresif anak usia prasekolah.

Pembahasan

Identifikasi Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya *Smartphone*

Sebagian besar orang tua yang menjadi responden menunjukkan tingkat pengetahuan yang tergolong baik, yaitu 41 orang (58,6%). Kategori pengetahuan cukup mencakup 20 responden (28,6%), sedangkan kategori kurang terdiri dari 9 responden (12,9%). Variasi tersebut dapat dilihat bersamaan dengan karakteristik responden, khususnya pendidikan, pengalaman pengasuhan dan media yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait penggunaan *smartphone*. Dari sisi pendidikan terakhir, Sebanyak 40 responden (57,1%) memiliki pendidikan SMA/ sederajat. Sementara 32 responden (45,7%) telah memiliki pengalaman mengasuh anak selama lebih dari 10 tahun. Di samping itu, media sosial menjadi salah satu sumber informasi yang paling banyak dimanfaatkan responden untuk memperoleh pengetahuan, yaitu oleh 45 responden (64,3%).

Menurut Martina Pakpahan (2021) Pengetahuan dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh individu melalui tahapan penerimaan, pemahaman dan pengolahan informasi. Pendidikan dapat membantu seseorang mengembangkan kemampuan dalam menerima, memahami, serta mengolah informasi. Pengalaman, khususnya dalam mengasuh anak memberikan kesempatan bagi orang tua untuk belajar dari berbagai situasi yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan *smartphone*. Selain itu, sumber informasi yang diperoleh melalui media sosial, internet, tenaga kesehatan, maupun lingkungan sekitar turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai manfaat dan bahaya penggunaan *smartphone*.

Berdasarkan fakta dan teori, terdapat adanya keselarasan bahwa dominannya kategori pengetahuan baik pada responden kemungkinan berkaitan dengan beberapa kondisi yang ditemukan dalam karakteristik penelitian. Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan Sari *et al.* (2024) yang mengidentifikasi adanya hubungan antara tingkat pendidikan dan pemahaman orang tua dalam mengatur penggunaan *gadget* oleh anak. Latar belakang pendidikan dapat membantu orang tua dalam memperoleh dan mengolah informasi, sehingga memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami serta menerapkan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi digital bagi anak. Hasil penelitian Yuniarni *et al.* (2024) turut mendukung temuan dalam penelitian ini dengan menjelaskan bahwa pengalaman mengasuh serta paparan informasi mengenai penggunaan *smartphone* berperan dalam meningkatkan pemahaman orang tua terhadap manfaat dan risiko penggunaan *smartphone*.

Identifikasi Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah

Kategori agresivitas rendah merupakan kondisi yang paling banyak ditemukan pada anak dalam penelitian ini, yakni 42 anak (60%). Sebanyak 27 anak (38,6%) berada pada tingkat sedang, sedangkan kategori agresivitas tinggi hanya ditemukan pada 1 anak (1,4%). Jika dikaitkan dengan lama penggunaan *smartphone*, penggunaan kurang dari 1 jam/hari menjadi durasi yang paling banyak ditemukan, yaitu pada 36 responden (51,4%).

Menurut Winarsih & Windi (2023) penggunaan *smartphone* menjadi salah satu faktor lingkungan yang berpotensi berkaitan dengan perkembangan perilaku agresif pada anak. Oleh karena itu, *World Health Organization* (WHO, 2019) penggunaan media berbasis layar pada anak usia 2-5 tahun dianjurkan untuk dibatasi maksimal 1jam/hari. Dalam penggunaannya, anak perlu memperoleh pendampingan dari orang tua, sementara materi atau konten yang diakses hendaknya disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan anak.

Berdasarkan fakta dan teori, terdapat keselarasan bahwa rendahnya perilaku agresif pada sebagian besar anak usia prasekolah diduga dipengaruhi oleh durasi penggunaan *smartphone* yang relatif sesuai dengan rekomendasi. Kesamaan hasil terlihat pada penelitian Sholihah *et al.* (2025) yang mengidentifikasi adanya keterkaitan antara intensitas anak dalam menggunakan gawai dan munculnya perilaku agresif pada usia dini. Temuan tersebut menjelaskan semakin lama anak menggunakan gawai, semakin besar peluang anak meniru perilaku yang ditampilkan dalam media digital serta mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi.

Analisis Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya *Smartphone* Dengan Perilaku Agresif Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Bukit Tunggal

Hasil analisis menggunakan *Spearman's rho* memperoleh nilai korelasi $r = -0,528$ dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan besarnya koefisien korelasi, keterkaitan antara kedua variabel termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, arah korelasi yang ditunjukkan oleh tanda negatif mengandung arti bahwa perubahan kedua variabel berlangsung secara berlawanan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa peningkatan pengetahuan orang tua mengenai risiko penggunaan *smartphone* berkaitan dengan penurunan kecenderungan perilaku agresif pada anak.

Erhamwilda *et al.* (2025) menjelaskan bahwa penerapan *parental mediation* merupakan salah satu bentuk keterlibatan orang tua dalam *digital parenting*. Melalui pendekatan ini orang tua sebagai pihak yang terlibat dalam mengelola aktivitas digital anak, baik melalui pemberian arahan, penetapan aturan maupun pemantauan selama perangkat digunakan. Nikmah dan Lubis (2021) menjelaskan bahwa penggunaan *gadget* dengan intensitas penggunaan yang semakin tinggi dapat berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan anak dalam menunjukkan perilaku

agresif. Hal tersebut disebabkan oleh paparan konten digital yang mengandung unsur kekerasan serta berkurangnya interaksi sosial secara langsung.

Temuan penelitian ini dapat dipahami melalui perspektif *parental mediation* dalam praktik *digital parenting*. Erhamwilda *et al.* (2025) menjelaskan bahwa pengetahuan orang tua memiliki keterkaitan dengan kemampuan dalam menerapkan pengawasan dan pengaturan penggunaan media digital pada anak. Hubungan antara penggunaan perangkat digital dan perilaku anak juga didukung oleh penelitian Nikmah dan Lubis (2021). Berdasarkan uji *Kendall's tau-b*, penelitian tersebut memperoleh nilai $p = 0,014$ dengan $r = 0,324$. Hasil uji yang diperoleh mengonfirmasi adanya keterkaitan antara intensitas anak dalam menggunakan *gadget* dan kecenderungan perilaku agresif pada usia prasekolah. Meskipun arah *koefisien korelasi* pada penelitian ini bernilai negatif ($r = -0,528$), sedangkan pada penelitian Nikmah dan Lubis bernilai positif ($r = 0,324$), kedua hasil tersebut tidak saling bertentangan karena dipengaruhi oleh perbedaan variabel independen yang diteliti. Pemahaman orang tua yang memadai mengenai penggunaan *smartphone* dapat menjadi dasar dalam menerapkan *parental mediation*. Dengan demikian, kondisi tersebut dapat berkaitan dengan lebih rendahnya kecenderungan perilaku agresif pada anak usia prasekolah.

4. KESIMPULAN

Pengetahuan orang tua tentang bahaya *smartphone* berkaitan dengan tingkat agresivitas anak. Orang tua yang memahami tentang bahaya *smartphone* memiliki dasar yang lebih baik untuk menerapkan pengaturan terhadap aktivitas digital anak. Pengaturan tersebut dapat mencakup pembatasan waktu, pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan, serta pemilihan tayangan atau materi digital yang diberikan kepada anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ns., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metode Penelitin Kuantitatif*.
- Allyana, & Depalina, S. (2025). Pengaruh Paparan Media Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Agresif Pada Anak Usia 3-6 Tahun. *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(20). <https://doi.org/10.62387/naafi.v1i5.231>
- Ariyani Ramadhani, Sandra Fitria Wardani, S. (2024). *Pemanfaatan Gadget sebagai Teknologi Digital sebagai Strategi dalam Meningkatkan Potensi Berbahasa Anak Usia Dini*. 5, 173–180.
- Asnia Zusiva, & Muthohar Sofa. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 1047–1057. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.814>
- Chusniah Rachmawati, W. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Dias Amalia Haryanto, & Moh. Amin Tohari. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(4), 244–252. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i4.168>
- Dimensi, D., Dimensi, N. M. R. D., & Satu, N. M. R. (2019). *Pendahuluan 1*. 1–6.
- Diskominfo, K. T. (2025). *Diskominfosantik Gerak Cepat, 75% Wilayah Kalteng Sudah Terhubung Internet*. https://beritasampit.com/2025/10/08/diskominfosantik-gerak-cepat-75-persen-wilayah-kalteng-sudah-terhubung-internet/?utm_source=chatgpt.com
- Dodiet Aditya Setyawan. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.

- Fatimah, S., & Hutasoit, M. (2022). Hubungan Penggunaan *Smartphone* Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Paud Dan Tk Bhakti Siwi Purworejo. *Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN)*, 10, 37–45. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3466131&val=30313&title=Hubungan Penggunaan smartphine Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di PAUD dan TK Bhakti Siwi Purworejo The Correlation Bettween Smartphone Use and Development of Child](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3466131&val=30313&title=Hubungan%20Penggunaan%20smartphine%20Dengan%20Perkembangan%20Anak%20Usia%20Prasekolah%20Di%20PAUD%20dan%20TK%20Bhakti%20Siwi%20Purworejo%20The%20Correlation%20Bettween%20Smartphone%20Use%20and%20Development%20of%20Child).
- Ggreni, D. (2022). *Metedologi Penelitian Kesehatan*.
- Handayani, A., Dhyah Yulianti, P., & Menarianti, I. (2025). *Merawat Keluarga di Era Digital*.
- Haoting, Z., & System, C. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif*.
- Haq, N. U. (2021). Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perubahan Pola Sosialisasi Pada Anak Usia Dini. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(2), 304–310. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Health, O. W. (2019). *Guidelines on physical activity, sedentary behaviour and sleep for children under 5 years of age*. https://www.who.int/publications/i/item/9789241550536?utm_
- Hidayah, L. W., Hidayah, L. W., Tamam, B., Islam, U., & Pamekasan, M. (2025). *Baik Dalam Menggunakan Gadget Pada Anak Nelayan*. 4(1).
- Ihyahul Ikhsan, Endang Yuswatiningsih, H. (2022). *Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 4-6 Tahun*.
- Irma, A., & Putri, R. B. (2025). *Gambaran Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Sekolah Di Sdi Teladan Al-Chasanah Jakarta Barat*. 6, 15939–15946.
- Kamilla, K. N., & Putri, A. A. P. (2025). Dampak Kecanduan Gadget Pada Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia 4 – 5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 878–888. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1173>
- Kartika, K., Sebtalezy, C. Y., & Kasanah, A. Al. (2023). Intensitas Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aspek Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *Enfermeria Ciencia*, 1(2), 114–121. <https://doi.org/10.56586/ec.v1i2.9>
- Kementerian Komunikasi dan Digital RI. (2025). *Komitmen Pemerintah Melindungi Anak di Ruang Digital*. <https://www.komdigi.go.id/berita/artikel/detail/commitmen-pemerintah-melindungi-anak-di-ruang-digital>
- Khan, R. I., & Dwiyanti, L. (2023). Persepsi Orangtua tentang Penggunaan *Smartphone* untuk Anak Usia Dini. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 98–107. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i1.18872>
- Ksumawardani, S. (2023). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif pada Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah Kelurahan Glugur Darat II Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 3(1), 30–36. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16888>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Maemonah, M., & Rahmi, A. S. (2023). Pengaruh *Smartphone* terhadap Perilaku Agresif Anak Usia SD di Dusun Gondanglegi Pada Masa Pandemi. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 633–654. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-15>
- Mardatillah, A., Lubis, R., Maharani, F. M. P., Putri, H., Khairani, I., & Lestari, N. (2024). Karakteristik Perkembangan Psikomotorik Anak Usia Sekolah TK. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 143–151.
- Martina Pakpahan, Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. In *Jakarta: EGC*.

- Mazdalifah, Sitepu Sabarina, Y., & Moulita. (2025). Bijak Mengelola Screen Time Pada Anak Usia Dini (Edukasi Untuk Orang Tua Murid Di TK Nurul Huda Di Desa Sukaluwei Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(4), 4771–4779.
- Mil, S., & Shanzivani, S. (2023). Pengaruh Bermain *Smartphone* Terhadap Agresivitas Anak. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 203–217. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i2.15867>
- Mufida, A. Y., & Hibana, H. (2024). *Early Childhood Symbolic Thinking Skills through Loose Part-Based Busy Jar Learning Media*. *Journal of Childhood Development*, 4(2), 419–425. <https://doi.org/10.25217/jcd.v4i2.5075>
- Muna, K., Diana, R., Islam, P., Usia, A., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2026). *Mengapa Anak Usia Dini Berperilaku Agresif: Fase Perkembangan atau Kegagalan Sosialisasi ?* 10, 5988–5997.
- Nikmah, F. J., & Lubis, H. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perilaku Agresif pada Anak Pra-Sekolah (4-6 Tahun). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 417. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5982>
- Nufriandini, S. S., Mahardika, I. K., Qomariah, L., Hanimatussyadayh, V., Fadila, R. E., & Yusmar, F. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Pendidikan Anak Pada Jenjang SMP*. 8(24), 111–117.
- Nur, M., & Sitorus, A. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 969–976. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1313>
- Nur, Y., Sary, E., Lestari, D. A., Hafshawaty, S., Zainul, P., & Timur, J. (2024). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Kemampuan Mengingat Pada Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Di Tk Pgri Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal ASSYIFA, Vol 2 No 1, Maret 2024, Page 101 – 116*, 101–116. <https://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/article/view/35>
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Pramesti, K., Sulisty, R., & Wulandari, H. (2024). Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 3908–3915.
- Putri, A., & Khadijah, K. (2024). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 364–373. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.677>
- Rahmania, K., Muliana, N. P., Afina, F. M., & Munawaroh, H. (2024). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak yang Terpengaruh oleh Gadget. *Almurtaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 23–29.
- Rawanita, M., & Mardhiah, A. (2024). Strategi Orang Tua dalam Mengelola Penggunaan Gadget Anak Usia Dini di Gampong Tanjung Deah Darussalam. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 274–294. <https://doi.org/10.71153/wathan.v1i3.152>
- Risman, K., Saleh, R., Susanto, A., & Hanafi, H. (2023). Efektifitas Penggunaan *Smartphone* oleh Orang Tua dalam Membantu Pembelajaran Anak Usia Dini Erna. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5539–5552. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5165>
- Riwu, G. C. A., & Barus, G. (2023). Tingkat Kemampuan Orang Tua dalam Meregulasi Penggunaan *Smartphone* pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1413–1421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4010>

- Riyadi¹, S., Munip², A., Junaidi³, A., Buaja⁴, T., Shaddiq⁵, S., Nining, & Andriani⁶. (2025). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. 6(0), 167–186.
- Rohmawati, E., & Rofi'ah, R. (2022). Dampak Gadget terhadap Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini di Dusun Sumuran Desa Sumurgayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2022. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 24–30.
- Safitra, M. D., Jayanti, R. D., Shafa, S., Putri, R. I. I., Simarmata, R. H., & Nueraeni, Z. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif Mahasiswa terhadap Soal Matematika Model TIMSS. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 10(1), 70–75.
<https://doi.org/10.21831/jpms.v10i1.40852>
- Sense, C. M. (2025). *The 2025 Common Sense Census: Media Use by Kids Zero to Eight*.
https://www.common-sense-media.org/research/the-2025-common-sense-census-media-use-by-kids-zero-to-eight?utm_source=chatgpt.com
- Sero, C. C., & Boro, I. M. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mengawasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Kumaracitta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 1–7.
<https://doi.org/10.63577/kum.v2i01.25>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Suharti, I. (2021). *Perilaku Agresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 4, 94–98.
- Ummah S.A, F. N. A. N. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 6, 84–88.
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/624/504>
- Winarsih, I., & Windi Wahyuni, I. (2023). GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2, Oktober 2019. Pengenalan Angka 1-20 Dalam Perkembangan Kognitif Siswa TK Kartika 1-21 PE. *Journal.Uir.Ac.Id*, 6, 21–28.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/4467>
- Wiyono, H., & Ellisiya, E. (2023). Hubungan Kecanduan Game Online dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(1), 117.
<https://doi.org/10.26714/jkj.12.1.2024.117-124>
- Zulfikar, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widina Media Utama* (Vol. 7, Number 2).